# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 masyarakat seluruh dunia digemparkan dengan munculnya wabah *Coronavirus Disease-19* (Covid-19) pada saat itu salah satunya adalah Kota Wuhan Cina. Covid-19 merupakan penyakit virus *SARS-CoV-2*. Bahkan pada awal tahun 2020 dengan cepat Coronavirus Disease-19 (Covid-19) menyebar di Indonesia. Bulan Oktober 2021 dari sumber Wikipedia, Universitas Johns Hopkins menyatakan di seluruh dunia total kasus sebanyak lebih dari 246 juta jiwa dengan tingkat korban sebanyak 4,98 juta jiwa sedangkan di Indonesia saat ini terdapat jumlah kasus positif sebanyak lebih dari 4,24 juta serta memakan korban jiwa sebanyak lebih dari 143 ribu jiwa. Virus yang sangat berbahaya ini dapat menyerang siapapun dan mudah menular, pada saat seseorang terkena virus Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan seperti batuk, pilek, demam, sakit tenggorokan atau bahkan tidak mengalami gejala apapun selain itu ada juga yang menimbulkan gejala berat seperti sesak nafas (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Virus *SARS-CoV-2* susah ditebak keberadaannya dan mudah menular kepada manusia oleh karenanya pemerintah mengambil langkah dengan membatasi kegiatan masyarakat yang kemungkinan akan menjadi resiko peningkatan penyebaran virus tersebut seperti pembatasan kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, budaya dan lain-lain. Selain itu dampak pandemi Covid-19 berpengaruh pada menurunnya tingkat produksi, distribusi, dan konsumsi yang berpengaruh pada kinerja perekonomian. Hal tersebut menyebabkan krisis perekonomian dan tingkat kemiskinan meningkat.

Dampak pandemi Covid-19 pada perekonomian salah satunya terjadi pada industri perbankan. Bank adalah suatu badan usaha yang bergerak dengan tujuan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan cara menghimpun simpanan dana masyarakat yang

kemudian menyalurkannya kepada masyarakat lain yang memerlukan dana tersebut untuk modal usaha yang berupa kredit maupun bentuk lainnya (Undang-Undang No.10 Tahun 1998 (dalam NISP OCBC, 2021). Pengertian lain dari bank adalah lembaga keuangan yang dipercayai nasabah untuk menyimpan dana atau menyetorkan dana serta (dana tersebut bisa untuk dipinjamkan kepada nasabah bank yang benar-benar memerlukan untuk modal usaha dengan bunga pinjaman tertentu dan jaminan tertentu yang diberikan oleh nasabah. Setiap kegiatan usaha pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai salah satunya yaitu mendapatkan laba maksimal atau keuntungan penghasilan lebih guna dapat memenuhi semua kegiatan operasional perusahaan dan dapat memberikan kepuasan kepada pemegang saham atau investor, pemilik perusahaan, pemimpin perusahaan beserta bawahannya seperti manager, karyawan, dan semua terlibat dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Peraturan BI No. 13/1/PBI/2011 tentang sistem penilaian kesehatan bank umum, di berlakukan tingkat kesehatan bank yaitu diukur dengan metode CAMEL. (www.bi.go.id). CAMEL adalah salah satu metode alat ukur berdasarkan aspek-aspek *capital* (modal), *asset quality* (kualitas aktiva), *management* (manajemen), *earning* (pendapatan), dan *liquidity* (likuiditas). (Trindaru, et al, 2006: 53). Melalui rasio-rasio keuangan pada laporan keuangan yang telah di audit dalam periode tertentu. David Sutyanto *Head of Research Ekuator Swarna Sekuritas* mengatakan saat krisis ekonomi global akibat Covid-19, perbankan mengalami masalah seperti resktrukturisasi kredit. Selain itu masalah lain yang dihadapi yaitu melimpahnya likuiditas hal tersebut berkaitan dengan penyaluran kredit. Pendapat dari Kepala Riset Samuel Sekuritas Indonesia Suria Dharma, permasalahan emiten perbankan juga dihadapkan dengan potensi menurunnya laba bersih periode pertahun dan kenaikan kredit atau *Non Perfoming Loan* (NPL). Cara yang dilakukan untuk meminimalisir masalah di dunia perbankan, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 70/PMK.05/2020 berisikan upaya membantu likuiditas bank dengan menempatkan dana negara di bank umum (Suryahadi, 2020).

Gambar 1. 1 Laba Perbankan 2019&2020

*(Sumber: data diolah peneliti, pada 2021)*

 Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa beberapa perusahaan sektor perbankan umum pada masa sebelum Covid-19 dan selama Covid-19 mengalami penurunan nilai laba. Beberapa diantaranya terdiri dari Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (BBRI), Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), Bank CIMB Niaga (Tbk), Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), Bank OCBC NISP Tbk, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kinerja keuangan sebelum dan semasa Covid-19 pada sub sektor perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan bank mengalami perbedaan angka sebelum dan semasa Covid-19 dengan menggunakan metode CAMEL. Dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut **“Analisa Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Semasa Covid-19 Dengan Metode CAMEL”.**

## Pembatasan Masalah

Agar tidak meluas pembahasan penelitian ini, maka peneliti membatasi pembahasan sebagai berikut:

* + - 1. Peneliti hanya fokus pada penelitian sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2019 dan tahun 2020.
			2. Peneliti hanya menggunakan analisis laporan keuangan komparatif dengan membandingkan laporan keuangan tahunan perusahaan sebelum Covid-19 tahun 2019 dengan laporan keuangan tahunan perusahaan semasa Covid-19 tahun 2020.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Capital* (Modal) menggunakan perhitungan *Current Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan semasa pandemic Covid-19.
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Asset Quality* (Kualitas Aktiva) menggunakan perhitungan *Non Perfoming Loan* (NPL) sebelum dan semasa pandemic Covid-19.
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Management* (Manajemen) menggunakan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan semasa Covid-19.
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Earning* (Pendapatan) menggunakan perhitungan *Return on Asset* (ROA) sebelum dan semasa Covid-19.
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Liquidity* (Likuiditas) menggunakan perhitungan *Loan Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan semasa Covid-19.

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Capital* (Modal) menggunakan perhitungan *Current Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan semasa pandemic Covid-19.
2. Menganalisis perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Asset Quality* (Kualitas Aktiva) menggunakan perhitungan *Non Perfoming Loan* (NPL) sebelum dan semasa Covid-19.
3. Menganalisis perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Management* (Manajemen) menggunakan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan semasa Covid-19.
4. Menganalisis perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Earning* (Pendapatan) menggunakan perhitungan *Return on Asset* (ROA) sebelum dan semasa Covid-19.
5. Menganalisis perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 berdasarkan aspek *Liquidity* (Likuiditas) menggunakan perhitungan *Loan Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan semasa Covid-19.

## Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini besar harapan peneliti semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana peneliti maupun pembaca untuk menambah wawasan ilmu dan pengetahuan peneliti maupun pembaca mengenai lingkup akuntansi terutama teori analisis komparatif membandingkan laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dengan metode CAMEL, serta peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi terbaru tentang kinerja keuangan terutama bagi bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sarana perbandingan pemimpin maupun manager perusahaan dalam pengambilan keputusan terbaik untuk operasional perusahaan di masa yang akan datang.

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan terutama bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perbandingan sarana investor mengambil keputusan.